

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Skripsi, Februari 2018

**Muthiah Hanun
Ummu Kalzum Malik**

**“HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN
DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**
(ix+52 hal+4 tabel+29 lampiran)

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Stres merupakan keadaan yang sering dijumpai oleh mahasiswa. Stressor pada mahasiswa dapat bersumber dari kehidupan akademiknya terutama dari tuntutan eksternal dan internal. Salah satu metode untuk menangkan pikiran adalah dengan membaca al-quran. Kebiasaan membaca al-quran ini dipraktikkan oleh mahasiswa dalam kegiatan pembinaan asrama rusunawa, tetapi tetap tidak bisa dipungkiri mahasiswa tersebut dapat mengalami stres.

TUJUAN PENELITIAN : Untuk mengetahui hubungan antara intensitas membaca al-quran dengan tingkat stress mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar

METODE PENELITIAN : Penelitian ini menggunakan metode *Analitik Observational* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik “*simple propotional random sampling*”. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari subjeknya dengan mengisi identitas diri dan kusionernya kemudian dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows version 22 dengan uji *Pearson Chi Square*.

HASIL : Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 160 sampel. Responden dengan tingkat stres normal yang memiliki intensitas membaca al-quran sering didapatkan sebanyak 84 (80%) responden, tingkat stres tidak normal dengan intensitas membaca al-quran tidak sering didapatkan 32 (58,2%) responden. Tingkat stres normal dengan intensitas membaca al-quran tidak sering sebanyak 23 (41,8%) responden. Sedangkan tingkat stres tidak normal dengan intensitas sering didapatkan hasil 21 (20%) responden dan dengan intensitas tidak sering sebanyak 32 (58,2%) responden.

KESIMPULAN : Pada penelitian ini didapatkan hasil uji yang signifikan dengan *p-value* 0,000 (<0,05) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara intensitas membaca al-quran dengan tingkat stres mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.